

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**MATA KULIAH
PENYULUHAN PERTANIAN (AGB 205)**

**IRFAN ZIKRI (IZ)
MUJIBURRAHMAD (MJ)
IRA MANYAMSARI (IM)
AGUSSABTI (AS)
ELLY SUSANTI (ES)
ELVIRA ISKANDAR (ES)
MONALISA (MON)
T. MAKMUR (TM)
OTTO NUR A (OT)**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021/2022**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Penyuluhan Pertanian	AGB 205	3 (2-1)	Ganjil
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	IRFAN ZIKRI (IZ) MUJIBURRAHMAD (MJ) IRA MANYAMSARI (IM) AGUSSABTI (AS) ELLY SUSANTI (ES) ELVIRA ISKANDAR (ES) MONALISA (MON) T. MAKMUR (TM) OTTO NUR A (OT)	2021/2022	Senin, 10.00-11.00, B. 03.05 Selasa, 10.00-11.00, B. 03.10 Rabu, 16.20-18.00, B.03.09

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mampu memiliki kemampuan dasar pengetahuan dan aplikasi tentang konsep, teori dan prinsip-prinsip penyuluhan pertanian, meningkatkan kapasitas dalam penerapan proses, teknik, metode dalam penyuluhan termasuk proses adopsi dan pengambilan keputusan inovasi, proses difusi inovasi dan kemampuan komunikasi dalam penyuluhan, dan meningkatkan kemampuan dalam membangun kerjasama, jejaring dan kemitraan yang luas dalam konteks penyuluhan pertanian.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

C. Rumusan Ketrampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

D. Rumusan Ketrampilan Khusus (KK):

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.
2. Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.
3. Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.
2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.
3. Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.
4. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris

IV. MATRIK KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK:

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi*								
	S		P		KU		KK		
	1	2	1	2	1	2	1	2	3
1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.	√	√	√		√		√		√
2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.			√		√	√	√		√
3. Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.			√		√	√	√		√

4. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.		√	√		√		√		√
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris			√		√		√		√

Keterangan:

* Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Program Learning Objective (PLO) mengacu poin II

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengacu poin III

V. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN:

Komponen Penilaian*	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Persentase (Weight in Final Grade)	Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa	Standar Penilaian
Aktivitas Partisipatif	CPMK 1-5	10	70	A _≥ 87;
Kuis	CPMK 1 – 5	5	70	78 _≤ AB _{<} 87;
UTS	CPMK 1, 2,	15	70	69 _≤ B _{<} 78;
UAS	CPMK 3, 4, 5	20	70	60 _≤ BC _{<} 69;
Hasil Proyek	CPMK 1 – 5	50	70	51 _≤ C _{<} 60;
	Total	100		41 _≤ D _{<} 51; E _{<} 41

* Jumlah komponen penilaian dapat bervariasi pada setiap MK bergantung pada desain MK yang disepakati tim dosen

VI. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan ilmu	Pendahuluan: Sejarah Perkembangan Ilmu Penyuluhan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	penyuluhan pertanian, pengertian ilmu penyuluhan dan hubungannya dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.	Pertanian	(Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
2	Mampu mengetahui dan menjelaskan paradigma, peran dan fungsi penyuluhan dalam pembangunan pertanian	Peranan Penyuluhan dalam Pembangunan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
3	Mampu memahami dan menjelaskan filosofi, prinsip, etika, strategi penyuluhan, dan proses pemberdayaan	Falsafah, Prinsip dan Etika Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
4	Mampu memahami dan	Proses Belajar-	Metode ceramah, diskusi dan metode	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi	Ketepatan analisis, kerapian sajian,	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menjelaskan pemahaman tentang konsep pendidikan orang dewasa, proses belajar-mengajar dalam penyuluhan pertanian	Mengajar dalam Penyuluhan Pertanian	pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.		dengan model terstruktur	kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	
5	Mampu mengetahui dan menjelaskan proses adopsi dan pengambilan keputusan inovasi	Proses Adopsi dan Pengambilan Keputusan Inovasi	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang karakteristik inovasi, proses difusi inovasi dan mengidentifikasi kecepatan adopsi (adopter).	Proses Difusi Inovasi dan Kecepatan Adopsi	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			akan diperdalam di praktikum.				
7	Mampu memahami dan menjelaskan pemahaman tentang Komunikasi Interpersonal dalam Penyuluhan Pertanian	Komunikasi Interpersonal dalam Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
8		Ujian Tengah Semester		2 x 50			6,25%
9	Mampu memahami dan menjelaskan konteks komunikasi	Komunikasi Media Massa dalam Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	massa dalam penyuluhan pertanian		Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
10	Mampu menjelaskan metode penyuluhan yang dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan pertanian	Metode Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
11 dan 12	Mampu menyusun perencanaan program penyuluhan pertanian	Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	12,50%
13	Mampu memahami dasar-dasar dan proses evaluasi program	Dasar-dasar Evaluasi Program Penyuluhan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	penyuluhan		Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
14	Mampu memahami dan menjelaskan prinsip dan model-model penyuluhan pertanian	Model-model Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.				
15	Mampu memahami dan menjelaskan program dan perkembangan kelembagaan penyuluhan pertanian	Program dan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
16		Ujian Akhir semester		2 x 50			6,25%
							100%

VII. MATERI PRAKTIKUM:

Minggu Ke	Kegiatan	Metode	Jumlah jam
3	Mengidentifikasi potensi wilayah penyuluhan	Student Learning Centre	2
5	Merumuskan masalah dan tujuan penyuluhan	Student Learning Centre	2
7	Membuat rancangan metode penyuluhan	Student Learning Centre	2
8	Membuat rancangan materi penyuluhan	Student Learning Centre	2
10-12	Menyusun Programa Penyuluhan	Student Learning Centre	6
13 – 16	Presentasi Programa Penyuluhan	Presentation	8

VIII. RUBRIK PENILAIAN

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas. (Bobot: 20)	Tidak mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.	Memahami sebahagian kecil teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur r teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur teori-teori ilmu penyuluhan untuk melakukan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.
2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.	Tidak mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan kapasitas dan jejaring serta	Memahami sebahagian kecil penerapan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur penerapan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur r penerapan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur penerapan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas, pengembangan

(Bobot: 20)	pendidikan non formal.	kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.	kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.	kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.	kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal.
3. Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas. (Bobot: 20)	Tidak mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.	Memahami sebahagian kecil pengambilan keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur pengambilan keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur pengambilan keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur pengambilan keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan penyuluhan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.
4. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris. (Bobot: 20)	Tidak mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.	Mampu sebahagian kecil melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.	Cukup mampu/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur evaluasi program aksi pemberdayaan (program, proyek, atau kegiatan penyuluhan) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.

5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris (Bobot: 20)	Tidak mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris	Mampu sebahagian kecil melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris	Cukup mampu/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan penyuluhan secara partisipatoris
--	---	--	--	---	---

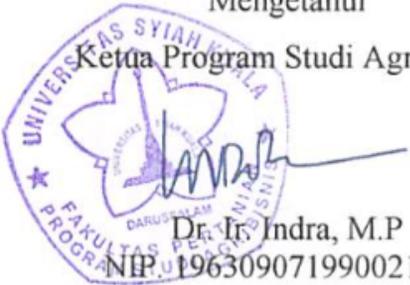
IX. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

1. Anonymous, 1995. *Kumpulan Makalah Lokakarya Dinamika dan Perspektif Penyuluhan Pertanian pada Pembangunan Jangka Panjang* Tahap II. Bogor 4-5 Juli 1995. Kerjasama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Cornell International Institute for Food, Agricultural Development (CHFAD).
2. -----, 2001. *Program Pembangunan Pertanian Kabinet Persatuan Nasional 2001-2004*. Departemen Pertanian, Jakarta.
3. -----, 2001. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 01/KPTS/OT.210/1/2001. Tentang Organisasi dan Tata Kerja* Departemen Pertanian. Jakarta.
4. -----, 2005. *Rencana Pembangunan Pertanian Tahun 2005-2009*. Departemen Pertanian, Jakarta.
5. -----, 2006. Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
6. Blackburn, D.J. *Foundations and Changing Practices in Extension*. University of Guelph. Guelph, Ontario Canada.
7. Chambers, R., 1993. *Challenging the Profession. Frontiers for Rural Development*. Intermediate Technology Publications.
8. Collier, W.L., K. Santoso, Soentoro, R. Wibowo, 1996. *Pendekatan Baru Dalam Pembangunan Pedesaan di Jawa. Kajian Pedesaan Selama Dua Puluh Lima Tahun*.
9. Dahama, O.P. dan O.P. Bhatnagar, 1980. *Education and Community Development*. New Delhi : Mohan Pramlani, Oxford & IBH Publishing Co.
10. DiFranco, J., 1963. *Some Aspects of Extension Work*. American Institute of Agricultural Sciences of The O.A.S. Tropical Center for Research and Graduate Training, Costa Rica.
11. Gunardi, 1988. *Kumpulan Bahan Bacaan Praktikum Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
12. Hanafi, Abdillah. 1981. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya Indonesia.

13. Leeuwis, C. with van den Ban. 2004. *Communication for Rural Innovation. Rethinking Agricultural Extension*. Netherlands: Blackwell Science
14. Machfud, S.S.M. dan D.P.Lubis,1990. *Studi Hubungan Tipe Pengambilan Keputusan Inovasi Supra Insus dengan Adopsi Supra Insus di Tingkat Petani dan Kelompok Tani*. Pusat Studi Pembangunan,IPB.
15. Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian* . Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
16. Maunder, A.H. 1972. *Agricultural Extension. A Reference Manual*. Food and Agricultura.
17. van den Ban, A. W dan Hawkins, H. S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Penerbit Kanisius.Yogyakarta.

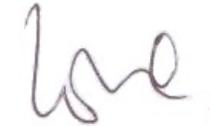
X. LEGALITAS

Mengetahui
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Indra, M.P
NIP. 196309071990021001

Banda Aceh, Agustus 2021
Koordinator/ Penanggungjawab,



IRFAN ZIKRI
NIP. 198004042006041003

LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA

PEMBUATAN TUGAS BERBASIS PROYEK

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Penyuluhan Pertanian	AGB 205	3 (2-1)	Ganjil
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	IRFAN ZIKRI (IZ) MUJIBURRAHMAD (MJ) IRA MANYAMSARI (IM) AGUSSABTI (AS) ELLY SUSANTI (ES) ELVIRA ISKANDAR (ES) MONALISA (MON) T. MAKMUR (TM) OTTO NUR A (OT)	2021/2022	Senin, 10.00-11.00, B. 03.05 Selasa, 10.00-11.00, B. 03.10 Rabu, 16.20-18.00, B.03.09

BENTUK TUGAS

Penyusunan Rancangan Kegiatan Penyuluhan dan Rencana Evaluasi Penyuluhan

JUDUL TUGAS

Tugas-1: Menyusun Programa Penyuluhan

Tugas-2: Menyusun Rencana Evaluasi Penyuluhan

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan program penyuluhan pertanian
2. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar dan proses evaluasi program penyuluhan

DESKRIPSI TUGAS:

Pada tugas ini mahasiswa menyusun rancangan programa penyuluhan melalui proses perencanaan yang tepat berdasarkan identifikasi

wilayah penyuluhan, penentuan masalah dan tujuan penyuluhan, perancangan implementasi kegiatan penyuluhan, serta merencanakan proses evaluasi pada rancangan program yang telah disusun.

METODE Pengerjaan Tugas:

1. Membuat draft dokumen sesuai dengan judul tugas secara berkelompok
 2. Mengumpulkan tugas
 3. Evaluasi tugas melalui presentasi kegiatan dalam bentuk ppt
 4. Memperbaiki draft dokumen
 5. Mengumpulkan tugas hasil perbaikan
-

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan: Teori penyuluhan, dokumen laporan dan best practices kegiatan penyuluhan

b. Bentuk Luaran:

- 1) Laporan ditulis berbentuk word dan dipresentasikan dalam bentuk ppt,
 - 2) Dikumpulkan dalam bentuk *hard copy dan soft copy*
-

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Isi presentasi (10%),

Isi presentasi menguraikan inti sari dari konsep tentang materi sesuai dengan judul tugas,

b. Penguasaan isi (40%)

Mahasiswa menguasai materi sesuai dengan judul tugas.

c. Pelaporan (40%),

Mahasiswa melengkapi laporan dan menunjukkan tanggungjawab, percaya diri, dan kemandirian.

d. Daftar pustaka (10%)

Penulisan daftar pustaka mengacu pada *APA style* dan daftar pustaka paling lama 10 tahun terakhir

JADWAL PELAKSANAAN

Perkuliahan, pelaporan, dan evaluasi disesuaikan dengan mengajar pada SIMKUL USK MK Penyuluhan Pertanian

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

- Buku teori penyuluhan, komunikasi penyuluhan, UU/aturan, serta data-data BPS
 - Buku dan materi kuliah lainnya yang terkait
-